

KONSUMERISME DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 1 MAKASSAR

Norhidayah¹⁾, Muhammad Syukur²⁾, Idham Irwansyah³⁾
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

NORHIDAYAH, 2018. *Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Dalam Pembinaan Terhadap Pecandu Narkoba Di Kota Samarinda Kalimantan Timur*. Skripsi dibimbing oleh Muhammad Syukur dan Idham Irwansyah. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kontribusi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) terhadap berkurangnya pengguna narkoba di Kota Samarinda. (2) untuk mengetahui Dampak peran Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dalam pembinaan terhadap pecandu narkoba di Kota Samarinda. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M), seksi rehabilitasi dan pecandu narkoba di BNNP Kalimantan Timur sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kontribusi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) terhadap berkurangnya pengguna narkoba di Kota Samarinda yaitu a) memberikan edukasi, b) menyediakan rehabilitasi dan sc) memberikan *life skill* tentang keahlian atau minat bakat yang dimiliki para pecandu. (2) Dampak peran Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dalam pembinaan terhadap pecandu narkoba di Kota Samarinda yaitu para pecandu mendapatkan perubahan pola perilaku yang sekarang menjadi lebih baik dan akan bisa kembali ke masyarakat nantinya.

Kata Kunci: Pecandu Narkoba, Pembinaan, Peran

ABSTRACT

NORHIDAYAH. 2018. *Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Dalam Pembinaan Terhadap Pecandu Narkoba Di Kota Samarinda Kalimantan Timur.* Supervisor by Muhammad Syukur and Idham Irwansyah. Sociology Education Study Program The Faculty of Social Science State University of Makassar.

This research aimed to know: (1) The contribution of Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) to the reduced of the drug user in Samarinda City. (2) To know the impact of the role Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) in coaching the drugs addicts in Samarinda City. The kinds of this research is qualitative. The selection of informants in this research using purposive sampling techniques with criteria pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M), The field of rehabilitation and the drugs addicts in BNNP East Kalimantan as many or 12 people. Data collecting technigue are observation, interview, and documentation. Analysis technigue qualitative data through three stages namely data reduction, presentation of data and conclusisn. Data execution technigue using member check.

The result of the research showed that: (1) The contribution of Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) to the reduced of the drug user in Samarinda City are (a) Provides education (b) Provides rehabilitation and (c) Provide *life skill* about skill or talent which owned by the drugs addict. (2) The impact of the role Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) in coaching the drugs addicts in Samarinda City are the drugs addicts got behavior change become better and they will return to the other community.

Keywords: Consumerism

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya dalam masyarakat Indonesia seluruhnya yang adil, makmur, sejahtera dan damai berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945. Demi mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera tersebut perlu peningkatan secara terus menerus usaha bidang pengobatan dan pelayanan kesehatan.

Balai rehabilitas dapat berupa rehabilitas yang bersifat medis maupun rehabilitas secara pembinaan mental dan moralnya atau sosial. Di balai rehabilitas menerapkan gabungan kedua unsur metode rehabilitas bagi pecandu narkoba sehingga kembali menjadi seseorang yang normal, bermental dan bermoral baik, serta siap kembali menjalani kehidupannya di tengah-tengah masyarakat. Adanya pembinaan merupakan salah satu tempat untuk penyembuhan bagi pecandu narkoba karena semakin bertambahnya pecandu narkoba di Kota Samarinda. Pembinaan atau rehabilitas untuk menyembuhkan korban atau pecandu untuk dapat terlepas dari ketergantungan narkoba secara individu.

Narkoba di suatu sisi lain merupakan obat dan bahan yang di gunakan dalam kesehatan akan tetapi ada yang menyalagunakan sehingga individu tersebut ketergantungan biasanya mereka kebanyakan menggunakan itu untuk menghilangkan stres maupun masalah yang mereka hadapi.

Perlu adanya pembinaan terkhusus pada pecandu narkoba. Pembinaan khusus pecandu narkoba ini harus melalui proses pembelajaran untuk memulihkan kembali pecandu narkoba. Meskipun proses belajar ini secara nonformal dilakukan dan juga pengobatan yang di lakukan ada beberapa cara baik secara medis maupun keterampilan pada pecandu tersebut. Selain itu bukan hanya memulihkan baik jasmani akan tetapi juga dapat mengembalikan pecandu tersebut untuk dapat bersosialisasi kembali pada masyarakat.

Adanya pembinaan ini dapat mengubah perilaku pecandu narkoba dan meningkatkan produktivitas serta keterampilannya. Selain itu pembinaan rohani untuk meningkatkan interaksi sosial dengan sekitarnya. Aparat penegak hukum berperan sangat penting dalam melindungi, mengawasi serta mengayomi masyarakat. Apalagi telah terbentuk Badan Narkotika Nasional yang bertugas menangani perkara narkotika seluruh Indonesia. BNN adalah lembaga pemerintahan non kementerian yang berkedudukan di bawah presiden dan bertanggung jawab kepada presiden.

BNN dipimpin oleh seorang kepala dan berkedudukan di ibu Kota. Sebagai lembaga independen diharapkan dapat berkerja lebih baik serta transparan dan akuntabel dalam memberantas kejahatan narkotika. BNNP di Kota Samarinda di resmikan pada tahun 2012. Sebelum di beri nama BNNP, BNNP dulu bernama BNP organisasi daerah. Selain itu BNNP memiliki sebuah visi yaitu menjadi lembaga Non Kementerian yang professional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya di Provinsi Kalimantan Timur. Pecandu narkoba di Samarinda yang di rehabilitas tahun 2015 sebanyak 1.253 orang, di tahun 2016 sebanyak 876 orang dan di tahun 2017 sebanyak 359 orang. Kota Samarinda adalah Kota peringkat pertama di Kalimantan Timur pecandu narkoba. Pecandu narkoba rata-rata kalangan yaitu pegawai swasta 479 orang selanjutnya yaitu tidak berkerja 149 orang, ibu rumah tangga 37 orang, wiraswasta 22 orang, pegawai negeri sipil 11 orang, mahasiswa 11 orang dan pelajar 4 orang.

Oleh karena itu maka penelitian ini dimaksudkan, untuk mengetahui kontribusi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dalam pembinaan pecandu narkoba di Kota Samarinda serta dampak peran BNNP dalam mengatasi pecandu narkoba. Oleh karena itu peneliti

tertarik untuk meneliti dengan judul “Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dalam Pembinaan Pecandu Narkotika Di Kota Samarinda”.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebagai cara relevan dan dapat menjelaskan dan memahami tentang fenomena sosial baik dari perilaku maupun tindakan manusia. Oleh karena itu jenis penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian ini berada di BNNP Provinsi Kalimantan Timur Jl. Rapak Indah KM. 1 Kecamatan Sungai Kunjangan Kota Samarinda Kalimantan Timur. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tahap Pra Penelitian, Tahap Penelitian dan Tahap Akhir. Sumber data merupakan satu yang paling vital dalam penelitian, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Data primer dan Data sekunder. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri, yang diketahui oleh subjek atau informan. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti yaitu alat tulis, pedoman wawancara dan kamera. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, Wawancara mendalam (interview), Dokumentasi dan pengecekan keabsahan data.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Bentuk Konsumerisme di Kalangan Siswa

1. KESIMPULAN

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menyajikan beberapa point kesimpulan yang ditarik berdasarkan rumusan masalah yang diangkat penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Makassar, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Bentuk konsumerisme dikalangan siswa SMA Negeri 1 Makassar yakni melakukan pembelian suatu barang atau produk secara spontan tanpa perencanaan terlebih dahulu, tertarik dengan produk yang lagi populer atau lagi *booming* di masyarakat, penasaran dan ingin mencoba suatu barang atau produk dengan harga terjangkau atau pada saat harga barang diskon, serta lebih mementingkan dorongan emosionalnya untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan demi kepuasan diri mereka tanpa memikirkan dampaknya kedepan. Oleh karena itu, konsumerisme dikalangan siswa SMA Negeri 1 Makassar berada dalam kategori *Wasteful*.
2. Faktor penyebab konsumerisme dikalangan siswa SMA Negeri 1 Makassar meliputi:
 - a) Faktor Internal, (1) Kepribadian, dimana mereka melakukan pembelian atas kemauan mereka sendiri dan sudah merupakan hobi mereka dalam berbelanja, sehingga ada kesenangan tersendiri dalam berbelanja, (2) Gaya hidup, Dengan gaya hidup modern sekarang ini dan tingkat ekonomi yang tinggi dapat mempengaruhi terjadinya konsumerisme, b) Faktor Eksternal, (1) Pengaruh dari media massa, dalam hal ini media massa yang dimaksud yakni iklan, majalah, televisi maupun radio. Dengan sangat menariknya iklan-iklan dengan produk-produk yang dipromosikan maka memicu para siswa untuk melakukan pembelian terhadap produk atau barang yang mereka lihat. (2) Pengaruh teman sebaya. Dimana ketika seorang individu berada dalam kelompoknya, maka akan menyesuaikan dengan keadaan yang ada didalamnya.

2. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya, Airlangga University Press
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Damsar. 2015. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Damsar dan Indrayani. 2015. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Faisal, Sanapiah. 1999. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta, Rajawali Pers
- Idi, Abdullah dan Safarina. 2014. *Sosiologi Pendidikan Individu Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mahendra, Agus. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung, PT. Refika Aditama
- Narwoko, J. Dwi., Suyanto, Bagong. 2014. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Prenada Media Group
- Rahayu, Sri. 2015. *Mall dan Gaya Hidup Remaja Perempuan di Kota Makassar (Studi Pada Pengunjung Mall Panakukang) Skripsi*. Program Studi Pendidikan Antropologi, Universitas Negeri Makassar
- Santrock, W. John. 2007. *Remaja, Jilid 2 Edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Aksara Pratama
- Siagian, Sondang. 1996. *Organisasi, Kepemimpinan, dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2001. *Ekonomi Manajerial, Aplikasi Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga
- Trisnawati, Ica. 2015. *Hubungan Perilaku Konsumtif Dengan Perubahan Sikap Siswa di SMP Negeri 1 Mariorawa Kabupaten Soppeng*. (Skripsi) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
- Usman, Husaini & Akbar. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wardani, Meida Devi. 2009. *Hubungan Antara Konformitas dan Harga diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri*. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret
- Yusuf Lubis, Akhyar. 2014. *Postmodernisme Teori dan Metode*. Jakarta, Rajawali Pers

Sumber Lain

- Hariyono, Pulyadi. 2015. *Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa SMA Negeri 5 Samarinda (jurnal)*. 2 Mei 2016 <http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/08/Ejournal%20fix%20%2808-21-15-02-28-06%29.pdf>
- Sora N. 2016. *Pengertian Konsumsi dan Tujuannya Dalam Ekonomi*. 8 Oktober 2016. <http://www.pengertianku.net/2016/01/pengertian-konsumsi-dan-tujuannya.html>
- Suryana, Asep. 2007 *Tahap-tahapan penelitian kualitatif matakulia analisis data kualitatif*. 20 Juni 2016 pukul 03.26. <http://www.academia.edu/5977336/Tahap-Tahapan-penelitian-kualitatif-matakuliah-analisis-data-kualitatif>.
- Tresna, Trigita Ardikawati Java. 2013. *Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi FIS UNY pada klinik kecantikan*. Ringkasan Skripsi. 28 April 2016 <http://eprints.uny.ac.id/22542/15/ringkasan%20skripsi.pdf>
- Wulan, Dewi Sri Nawang. 2007. *Hubungan antara peranan kelompok teman sebaya (peer group) dan interaksi siswa dalam keluarga dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MAN 1 Sragen tahun ajaran 2006-2007*. 25 April 2016 <https://core.ac.uk/download/files/478/12352275.pdf>